

---

## Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar

Ririn Ayu Nita Safitri<sup>1</sup>, Nursiwi Nugraheni<sup>2</sup>  
Pendidikan Universitas Negeri Semarang  
[ririnayunitasafitri@gmail.com](mailto:ririnayunitasafitri@gmail.com)<sup>1</sup>, [nursiwi@mail.unnes.ac.id](mailto:nursiwi@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya Covid-19 terhadap proses pembelajaran daring pada siswa SDN Mangkang Kulon 01. Peneliti menggunakan kajian teoritis dimana data dengan mencari data mengenai hal-hal yang relevan dari berbagai macam yang ada di perpustakaan seperti jurnal, buku, maupun berita. Dalam mengumpulkan informasi data peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mendokumentasikan pembelajaran yang dilakukan selama PPL di SDN Mangkang Kulon 01 berlangsung. Penelitian dilakukan di SDN Mangkang Kulon 01 dengan melibatkan 26 siswa pada kelas II. Dalam pembelajaran media pembelajaran yang digunakan adalah video youtube yang dibuat oleh guru serta penilaian kognitif dan psikomotorik melalui *google form*.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, Covid-19

---

### I. Pendahuluan

Virus Corona pertama kali ditemukan dan berasal dari kota Wuhan, Cina. Virus ini ditemukan pada akhir tahun 2019 lalu. Menurut (Syah, 2020) pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk negara Indonesia. Coronavirus atau virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu (Fadli, 2020).

Adanya virus corona mengakibatkan berbagai dampak yang ditimbulkan. Salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Dengan adanya virus corona yang muncul pada saat ini proses pembelajaran yang awalnya dapat dilaksanakan dengan tatap muka sekarang harus dilaksanakan dengan jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru harus dapat melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar atau pendidik.

Pembelajaran jarak jauh atau dalam jaringan di Indonesia sendiri mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Pembelajaran daring mengharuskan siswa untuk belajar di rumah masing-masing tanpa datang ke sekolah langsung. Proses pembelajaran daring ini melibatkan penguasaan teknologi, komunikasi, dan internet yang harus dikuasai oleh guru ataupun siswa.

Pembelajaran daring bukan hanya sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas. Siswa dapat melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi yang di pakai seperti, Whatsapp Group dan lain sebagainya.

Model pembelajaran daring perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik itu berkesan dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut Selvi (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran daring sering dituntut untuk lebih termotivasi karena lingkungan belajar biasanya bergantung pada motivasi dan karakteristik terkait dari rasa ingin tahu dan pengaturan diri untuk melibatkan pada proses pembelajaran.

Selain model pembelajaran, terdapat media pembelajaran yang harus ditentukan dan dirancang dengan baik. Media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi dan menjadi motivasi yang menarik untuk belajar. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007)

Meskipun pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring, hasil belajar siswa tetap menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar pembelajaran dapat tercapai. Hal itu dapat diperoleh dengan mengapresiasi hasil kerja siswa. Sapaan, respon, dan umpan balik atau penghargaan terhadap tugas yang dikerjakan merupakan hal yang tidak boleh dilupakan.

### **Rumusan Masalah:**

Bagaimana dampak yang ditimbulkan dengan adanya Covid-19 terhadap pembelajaran daring pada kelas II SDN Mangkang Kulon 01?

### **Tujuan Penelitian:**

Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan adanya Covid-19 terhadap pembelajaran daring pada kelas II SDN Mangkang Kulon 01.

### **Manfaat:**

Dapat menjadi bahan informasi serta pertimbangan dari dampak yang ditimbulkan dalam melaksanakan pembelajaran daring karena adanya pandemi Covid-19 baik dari guru, peserta didik, orang tua, sekolah, maupun pihak pemerintah.

## **II. Pembahasan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam materi yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, majalah, kisah-kisah sejarah, berita, dan sebagainya. Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam mengumpulkan informasi data peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mendokumentasikan pembelajaran yang dilakukan selama PPL di SDN Mangkang Kulon 01 berlangsung.

Munculnya pandemi COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring pada saat ini memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi tersebut diantaranya yaitu dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, zoom, grup WhatsApp dan lainnya. Pemberian tugas harus dipantau dengan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup sehingga anak betul-betul belajar.

Dengan adanya pandemi Covid-19 tersebut, maka pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UNNES harus melaksanakan pembelajaran secara daring juga. Pada saat praktik mengajar mahasiswa PPL di SDN Mangkang Kulon 01 menggunakan media pembelajaran video Youtube. Video tersebut dibuat oleh masing-masing mahasiswa yang akan mengajar sesuai dengan materi dan kelas yang sudah ditentukan. Setelah membuat video pembelajaran mahasiswa harus dapat membuat penugasan dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet pada google form untuk melakukan penilaian evaluasi siswa.

Namun, pada pembelajaran daring di SDN Mangkang Kulon 01 ini terdapat berbagai dampak, baik dampak terhadap siswa, guru, maupun orang tua. Dampak adanya pandemi covid-19 pada proses pembelajaran daring terhadap peserta didik diantaranya yaitu: kurang dalam mempersiapkan diri. Seperti motivasi peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring. Fasilitas yang kurang memadai, menjadi salah satu penyebab peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Peserta didik harus dihadapkan dengan sistem online yang pembelajarannya berupa teori. Ada beberapa peserta didik yang cepat menangkap pembelajaran namun ada juga beberapa yang lambat menyerap pembelajaran sehingga peserta didik ini akan tertinggal dalam pembelajaran tersebut.

Dampak dari covid-19 pada pembelajaran daring terhadap peserta didik dapat dilihat dari motivasi belajar siswa yang nantinya akan kita lihat dari hasil belajar siswa. Pada kelas II SDN Mangkang Kulon 01 terdapat 26 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pembelajaran kelas II SD Negeri mangkang Kulon 01 pada Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 4 dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020. Pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui *Group WhatsApp*.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, maka akan lebih mudah memahami materi dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas maupun mengumpulkan tugas, sehingga hasil belajar dari siswa tersebut akan maksimal. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada soal evaluasi adalah 70. Terdapat

beberapa hasil belajar siswa kelas II yang belum memenuhi KKM. Hasil belajar siswa selama pembelajaran daring kelas II SD Negeri Mangkang Kulon 01 sebagai berikut.

| Nomor Presensi | Nama Siswa     | Pilihan Ganda |       | Skor PG | Uraian |    |    |    | Skor Uraian | Nilai |
|----------------|----------------|---------------|-------|---------|--------|----|----|----|-------------|-------|
|                |                | Benar         | Salah |         | 1      | 2  | 3  | 4  |             |       |
| 1              | A N M          | 1             | 4     | 4       | 20     | 20 | 0  | 20 | 60          | 64    |
| 2              | A M S          | 3             | 2     | 12      | 20     | 0  | 15 | 20 | 55          | 67    |
| 3              | A A S          | 5             | 0     | 20      | 20     | 0  | 20 | 0  | 40          | 60    |
| 4              | A N Z          | 3             | 2     | 12      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 92    |
| 5              | A P C          | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 100   |
| 6              | A F A          | 5             | 0     | 20      | 20     | 0  | 20 | 0  | 40          | 60    |
| 7              | A D F          |               |       |         |        |    |    |    |             |       |
| 8              | D S            | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 0  | 60          | 80    |
| 9              | E F I N        | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 15 | 75          | 95    |
| 10             | E P A          | 5             | 0     | 20      | 20     | 0  | 20 | 0  | 40          | 60    |
| 11             | E V P          | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 0  | 0  | 40          | 60    |
| 12             | F R W<br>P     | 5             | 0     | 20      | 20     | 10 | 20 | 20 | 70          | 90    |
| 13             | H D A          | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 100   |
| 14             | I A A          | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 100   |
| 15             | I M P          | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 100   |
| 16             | K K R          |               |       |         |        |    |    |    |             |       |
| 17             | K N            | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 15 | 75          | 95    |
| 18             | K M            | 5             | 0     | 20      | 15     | 0  | 20 | 20 | 55          | 75    |
| 19             | L S D R        | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 100   |
| 20             | M S S<br>W     | 4             | 1     | 16      | 20     | 0  | 20 | 0  | 40          | 56    |
| 21             | M N B          | 5             | 0     | 20      | 20     | 10 | 20 | 15 | 65          | 85    |
| 22             | S N            | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 100   |
| 23             | S A S          | 5             | 0     | 20      | 20     | 0  | 20 | 0  | 40          | 60    |
| 24             | U A R          | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 100   |
| 25             | Z B W<br>D N R | 5             | 0     | 20      | 20     | 20 | 20 | 20 | 20          | 100   |
| 26             | D N R          | 3             | 2     | 12      | 20     | 20 | 20 | 20 | 80          | 92    |

Tabel 3.1 Hasil Belajar

Dari tabel diatas, dapat kita lihat bahwa terdapat 16 siswa yang hasil belajarnya memenuhi KKM, 8 siswa belum memenuhi KKM dan ada 2 siswa yang tidak mengerjakan tugas. Dari hasil belajar diatas menunjukkan bahwa motivasi

anak dalam belajar masih kurang. Hal tersebut merupakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 pada proses pembelajaran daring.

Kemudian dapat kita lihat lagi bahwa siswa yang biasanya mengikuti pembelajaran di kelas dengan teman-teman harus dihadapkan dengan belajar di rumah sendiri sehingga siswa merasa jenuh. Siswa yang belajar dirumah sendiri tanpa di damping oleh orang tua juga akan berdampak pada hasil belajarnya yang kurang maksimal.

Selain itu, masih ada beberapa siswa SDN Mangkang Kulon 01 yang belum mempunyai Handphone, siswa yang belum mempunyai Handphone akan terlambat dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas. Ada beberapa orang tua yang tidak mempunyai Handphone untuk mengakses internet, sehingga siswa tidak mengerjakan tugas atau terhambat dalam mengerjakan tugas.

Dampak terhadap peserta didik selanjutnya yaitu libur panjang yang terlalu lama membuat siswa cepat bosan dan jenuh, membuat mereka ingin keluar rumah. Karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka, siswa terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para guru, dengan adanya covid-19 pada proses pembelajaran daring membuat para siswa perlu waktu untuk beradaptasi.

Selain dampak terhadap peserta didik, terdapat dampak dari guru diantaranya yaitu beberapa guru yang sudah senior dan belum menguasai teknologi dituntut harus dapat menguasai teknologi. Guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan metode daring, kompetensi guru dalam penggunaan teknologi sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil terhadap peserta didik. Oleh karena itu guru perlu untuk mengikuti pelatihan sebelumnya sehingga guru memiliki persiapan dalam melakukan pembelajaran daring. Jika guru tidak menguasai teknologi, maka akan menghambat proses pembelajaran karena pada saat ini sekolah diwajibkan melaksanakan pembelajaran daring.

### **III. Penutup**

Munculnya pandemi COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah atau pembelajaran daring. Dengan adanya pandemi Covid-19 tersebut, maka pembelajaran yang dilakukan

oleh mahasiswa PPL UNNES harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Dampak dari covid-19 pada pembelajaran daring terhadap peserta didik dapat dilihat dari motivasi belajar siswa yang nantinya akan kita lihat dari hasil belajar siswa. Pada pembelajaran kelas II SDN Mangkang Kulon 01 pada Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 4 dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020. Pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui Group WhatsApp.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, maka akan lebih mudah memahami materi dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas maupun mengumpulkan tugas, sehingga hasil belajar dari siswa tersebut akan maksimal. Siswa yang biasanya mengikuti pembelajaran di kelas dengan teman-teman harus dihadapkan dengan belajar di rumah sendiri sehingga siswa merasa jenuh.

Selain itu, masih ada beberapa siswa SDN Mangkang Kulon 01 yang belum mempunyai Handphone, siswa yang belum mempunyai Handphone akan terlambat dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas. Dampak terhadap peserta didik selanjutnya yaitu libur panjang yang terlalu lama membuat siswa cepat bosan dan jenuh, membuat mereka ingin keluar rumah. Karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka. Selain dampak terhadap peserta didik, terdapat dampak dari guru diantaranya yaitu beberapa guru yang sudah senior dan belum menguasai teknologi dituntut harus dapat menguasai teknologi. Guru harus mampu melaksanakan pembelajaran dengan metode daring, kompetensi guru dalam penggunaan teknologi sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil terhadap peserta didik.

### **Daftar Pustaka**

- Dewi, Fatma Wahyu Aji. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 (1).
- Firman. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Prodran Studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat. Jurnal BIOMA Vol 2 (1).
- Fitriyani, Yani, dkk. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal

- Kependidikan Vol 6(2) hal 165-175.
- Hakim, Mujibul, dkk. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. Pekalongan. ITS NU Pekalongan. Jurnal Sekretari dan Manajemen.
- Hamdani, Roni Acep, dkk. 2020. Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. PGSD STKIP Subang. Jurnal Ilmiah Vol 6 (1).
- Heryan, Muhammad. 2020. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. <https://www.kompasiana.com/muhammadheryan5091/5eaa9096d541df10cb598de2/dampak-positif-dan-negatif-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-covid-19> diakses pada 21 November 2020 pukul 09.00 WIB.
- Mastura, dkk. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. SD Negeri 478 Barowa, Luwu. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran Vol 3 (2).
- Nugraha, Sobron Adi. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. Sukoharjo. Universitas Veteran Bangun Nusantara. Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1(3).
- Putria, Hilna, dkk. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jawa Barat. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Jurnal Basicedu Vol 4(4) hal 861 – 872.
- Rosali, Eli Satiyasih. 2020. Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi. Jurnal Pendidikan Geografi Vol 1 (1)
- Sadikin, Ali, dkk. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol 6 (2) hal 214-224.
- Sibuea, Mustika Fitri Larasati, dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma. Journal of Science and Social Research.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia. Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya

Syar-I, 7(5).

Widishudarta. Metodologi Penelitian. <https://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html> diakses pada Selasa 17 November 2020 pukul 13.00 WIB.

Yunitasari, Ria, dkk. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 (3) hal 232 – 243.